



The Influence of Entrepreneurial Orientation on the MSME Performance with Business Model Innovation as a Mediating Variable (Study on MSME in Driyorejo District Gresik Regency)

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM dengan Inovasi Model Bisnis sebagai Variabel Mediasi (Studi pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik)

Kanza Amira Ramadhany^{1)*}, Eko Wahjudi¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Surabaya

*Correspondence: kanzaamirarr@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing growth of MSME, which has led to increasingly fierce competition. However, business performance remains suboptimal due to entrepreneurs' inability to identify business opportunities and poor adaptation to environmental changes. This study aims to analyze and explain the influence of entrepreneurial orientation on MSME performance with Business Model Innovation as a Mediating Variable. This type of research is quantitative with an explanatory approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires to MSME owners in the culinary sector of Driyorejo District, Gresik Regency. Sampling was carried out using a purposive sampling method and resulted in 62 saturated samples. Data processing and analysis in this study was carried out using Structural Equation Model (SEM) analysis with WarpPLS software version 7. The results of this study indicate that entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on MSME performance, entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on business model innovation, business model innovation has a positive and significant effect on MSME performance, and entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on MSME performance through business model innovation.

Keywords: Economic Development; Entrepreneurial Orientation; Business Model Innovation; MSME Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan pertumbuhan UMKM yang menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Akan tetapi, kinerja bisnis masih belum optimal karena pengusaha belum mampu untuk mengenali peluang bisnis dan kurang beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM dengan inovasi model bisnis sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM sektor kuliner Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 62 sampel jenuh. Proses pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode Structural Equation Model (SEM) menggunakan perangkat lunak WarpPLS versi 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi model bisnis, inovasi model bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM melalui inovasi model bisnis.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi; Orientasi Kewirausahaan; Inovasi Model Bisnis; Kinerja bisnis UMKM

Received: 15 July 2025; Revised: 25 July 2025; Accepted: 03 Agus 2025; Available Online: 10 Agus 2025

This is an open access article under the [CC-BY](#) license.



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian negara. Di Indonesia UMKM berkontribusi lebih dari 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang nilainya sekitar Rp.8.573 triliun dan mampu menyerap tenaga kerja nasional 97% atau 116 juta orang (Anastasya, 2023). Perkembangan UMKM sudah tidak dapat diragukan lagi bahkan pada tahun 2023 mencapai 66 juta UMKM yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,52% dibandingkan tahun sebelumnya (Kadin, 2023). Setiap tahun, jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah, sehingga kompetisi di antara pelaku usaha menjadi semakin sengit. Karena itu, para pengusaha perlu meningkatkan kinerja bisnis mereka supaya mampu memperoleh keunggulan dalam menghadapi persaingan usaha.

Kinerja bisnis UMKM merupakan tolok ukur keberhasilan usaha yang dicapai melalui rangkaian kegiatan produksi dan pemasaran, sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, kinerja bisnis UMKM di Indonesia masih belum optimal karena pengusaha masih belum mampu untuk mengenali peluang bisnis, bertindak secara sementara, tidak menyusun strategi jangka panjang, kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang belum optimal, dan kurang beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis (Sefanya & Ie, 2024). Kinerja UMKM yang menurun akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi atau hal buruk dapat menyebabkan kebangkrutan.

Kinerja bisnis UMKM dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kewirausahaan (Arini, 2022). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari UMKM itu sendiri meliputi aspek sumber daya manusia, aspek produksi dan operasional, aspek pemasaran, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dapat diatur oleh UMKM itu sendiri meliputi kebijakan pemerintah, sosial ekonomi, dan peran lembaga. Faktor kewirausahaan menunjukan seorang wirausaha harus memiliki sifat percaya diri, optimis, dan mampu mengikuti perubahan lingkungan yang dinamis. Menurut Soriton et al., (2022) faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM yaitu orientasi pasar, *digital marketing*, dan keunggulan bersaing. Sedangkan berdasarkan penelitian Ilyas et al., (2022) faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis yaitu orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis UMKM yaitu orientasi kewirausahaan. Pada era globalisasi, UMKM yang memiliki orientasi kewirausahaan cenderung menunjukkan kinerja bisnis yang lebih unggul dibandingkan dengan UMKM yang belum menerapkan orientasi kewirausahaan dalam usahanya (Kavana & Puspitowati, 2022). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Anisa et al., (2023) dan Sefanya & Ie, (2024) bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. UMKM yang berorientasi kewirausahaan terus berupaya untuk menciptakan produk yang lebih inovatif dan dapat memanfaatkan peluang dalam mengembangkan bisnis yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Indawati & Harti, (2022) bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis, hal tersebut diakibatkan oleh orientasi kewirausahaan yang dilakukan belum menyeluruh karena pemasaran belum terlalu luas dan produksi yang masih dibatasi.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM, maka peneliti memasukkan inovasi model bisnis sebagai variabel mediasi. Hal tersebut, didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ciampi et al., (2021) dan Faloye & Owuoye, (2021) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi model bisnis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ferreras-Méndez et al., (2021) yang menyatakan bahwa inovasi model bisnis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Dalam mengembangkan inovasi model bisnis yang baru dapat membuat suatu bisnis lebih kreatif dan mampu bersaing dengan baik dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah sehingga menghasilkan keberhasilan dalam kinerja. Berdasarkan kedua pertimbangan tersebut, peneliti meyakini bahwa inovasi model bisnis memediasi variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Menurut data dari Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik termasuk salah satu daerah dengan jumlah unit UMKM yang relatif rendah dibandingkan dengan kabupaten dan kota lain di Jawa Timur, yaitu sebanyak 18.894 UMKM (Kominfo, 2024). Berbanding dengan jumlah UMKM di Kabupaten Malang mencapai 99.137 unit, jauh lebih besar daripada di Kabupaten Gresik. Meskipun demikian, UMKM di Kabupaten Gresik masih memiliki peluang besar untuk terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang, seiring dengan berbagai upaya peningkatan dan pengembangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha dan pemerintah setempat.

UMKM Kecamatan Driyorejo terdiri dari berbagai sektor seperti kuliner, bapokting, *accessories*, mebel, jasa, mainan, craft, hingga fashion. Berdasarkan data dari Kecamatan Driyorejo menunjukkan bahwa sektor kuliner merupakan sektor yang banyak diminati oleh pelaku usaha sebesar 44%. Bisnis di sektor kuliner saat ini sedang berkembang pesat dan juga memiliki potensi yang cukup besar apabila seseorang memiliki ide-ide kreatif dan inovatif yang tinggi dalam hal pemilihan jenis makanan. Banyak orang mungkin bisa menunda keinginan untuk membeli barang fashion, tetapi sulit bagi mereka untuk menahan keinginan untuk mendapatkan makanan (Hartato & Handoyo, 2021). Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika saat ini banyak bisnis berdiri di bidang kuliner sehingga membuat persaingan semakin ketat.

Kinerja bisnis sektor kuliner di kecamatan ini masih dianggap belum optimal. Kurang optimalnya kinerja bisnis di Kecamatan Driyorejo disebabkan oleh kurangnya inovasi selama menjalankan bisnis, pengelolaan usaha oleh pemilik yang masih belum optimal, dan minimnya pemahaman mengenai dunia bisnis. Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Driyorejo, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam bisnis kuliner yang mereka jalankan. Masalah yang muncul yaitu kurangnya inovasi dari pengusaha dalam menciptakan produk-produk baru yang dihasilkan. Hal ini diakui oleh beberapa pengusaha kuliner bahwa produk yang mereka jual kepada konsumen tidak pernah mengalami perubahan dan masih bergantung pada produk yang sudah ada. Pencapaian target penjualan pada UMKM di Kecamatan Driyorejo juga terkadang berhasil dan terkadang tidak berhasil. Pencapaian target penjualan yang diraih pada tahun ini terlihat sangat berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Temuan ini didapatkan berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan bahwa setiap pemilik bisnis kuliner menghadapi masalah yang hampir sama terkait kurangnya inovasi dalam berbisnis dan menurunnya pencapaian target penjualan karena minimnya pengetahuan tentang bisnis dan ketidakmampuan dalam mengatur bisnis di lingkungan yang cepat mengalami perubahan. Penurunan kinerja bisnis dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Driyorejo.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan penelitian yang berjudul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM dengan Inovasi Model Bisnis sebagai Variabel Mediasi Studi Pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mengenai bagaimana orientasi kewirausahaan dapat mendorong kinerja bisnis melalui penerapan inovasi model bisnis yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Solimun et al., 2017). Pengumpulan data penelitian dengan penyebaran kuesioner secara langsung atau google form kepada pemilik UMKM sektor kuliner Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik selama bulan Mei hingga Juni tahun 2025. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam proses pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Kriteria pengambilan sampel ditentukan berdasarkan: (a) pengusaha UMKM dengan lama usaha minimal 1 tahun karena pengusaha telah mengalami berbagai tantangan, hal ini memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga yang dapat dianalisis untuk memahami strategi bisnis yang berhasil, (b) pengusaha UMKM yang memiliki minimal 2 tenaga kerja karena dapat membedakan antara usaha mikro yang sangat kecil dan usaha kecil yang lebih berkembang, dan (c) pengusaha UMKM yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) karena menunjukkan bahwa usaha tersebut telah terdaftar secara resmi dan menunjukkan tingkat kesiapan administrasi yang lebih baik. Berdasarkan 3 kriteria memperoleh sampel jenuh sebanyak 62 UMKM. Perolehan sampel di bawah 100 hanya direkomendasikan untuk model yang sederhana, jika model lebih kompleks disarankan menggunakan sampel lebih besar (Memon et al., 2020). Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan skor 1 sampai 5, yang digunakan untuk menilai pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2020). Item pada variabel orientasi kewirausahaan terdiri dari 3 pernyataan, variabel inovasi model bisnis terdiri dari 10 item pernyataan, dan kinerja bisnis UMKM terdiri dari 3 item pernyataan. Analisis data penelitian menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan software WarpPLS versi 7.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 74% dan laki-laki 26%, kondisi ini menjelaskan bahwa perempuan lebih memilih untuk menjalankan usaha karena fleksibilitas waktu yang ditawarkan, sehingga mereka tetap bisa menjalankan peran ganda sebagai pelaku usaha sekaligus mengurus keluarga (Maharani, 2024). Kategori dua yaitu jumlah karyawan, sebagian besar UMKM memiliki karyawan sebanyak 4-6 orang. Kategori tiga lama usaha, sebanyak 52% responden menjalankan usaha 6-10 tahun.

Hasil Pemeriksaan Validitas

Hasil pemeriksaan validitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Validitas Item Kuesioner Orientasi Kewirausahaan

Variabel	Indikator/ Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	Inovasi	0,565	Valid
	Proaktif	0,609	Valid
	Pengambilan Risiko	0,677	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil pemeriksaan validitas menunjukkan bahwa 3 indikator/item instrumen penelitian variabel orientasi kewirausahaan yang telah di uji coba kepada 30 responden diluar sampel penelitian mendapat nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 sehingga dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Validitas Item Kuesioner Inovasi Model Bisnis

Variabel	Indikator/ Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Inovasi Model Bisnis	<i>New Offering</i>	0,554	Valid
	<i>New Consumers and Market</i>	0,745	Valid
	<i>New Consumers Relationships</i>	0,621	Valid
	<i>New Cost Structures</i>	0,599	Valid
	<i>New Technology/ Equipment</i>	0,611	Valid
	<i>New Processes/structures</i>	0,574	Valid
	<i>New Revenue Models</i>	0,831	Valid
	<i>New Capabilities</i>	0,538	Valid
	<i>New Partnerships</i>	0,629	Valid
	<i>New Channels</i>	0,634	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil pemeriksaan validitas menunjukkan bahwa 10 indikator/item instrumen penelitian variabel inovasi model bisnis yang telah di uji coba kepada 30 responden diluar sampel penelitian mendapat nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 sehingga dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Validitas Item Kuesioner Kinerja Bisnis UMKM

Variabel	Indikator/ Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
	Pertumbuhan Penjualan	0,627	Valid

Kinerja Bisnis UMKM	Pertumbuhan Pelanggan	0,569	Valid
	Pertumbuhan Laba	0,786	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil pemeriksaan validitas menunjukkan bahwa 3 indikator/item instrumen penelitian variabel kinerja bisnis UMKM yang telah di uji coba kepada 30 responden diluar sampel penelitian mendapat nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 sehingga dinyatakan valid.

Hasil Pemeriksaan Reliabilitas

Hasil pemeriksaan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Reliabilitas Item Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	0,768	3	Reliabel
Inovasi Model Bisnis	0,889	10	Reliabel
Kinerja bisnis UMKM	0,806	3	Reliabel

Berdasarkan hasil pemeriksaan reliabilitas menunjukkan bahwa 3 item variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6 yaitu 0,768 sehingga dinyatakan reliabel. Selanjutnya, 10 item variabel inovasi model bsinis menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,6 yaitu 0,889 dan 3 item variabel kinerja bisnis UMKM yang telah valid menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,6 yaitu 0,806 sehingga seluruh item dinyatakan reliabel dan dinyatakan layak sebagai instrumen penelitian.

Hasil Analisis Model Fit dan Quality Indices

Hasil analisis model fit dan quality indices dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

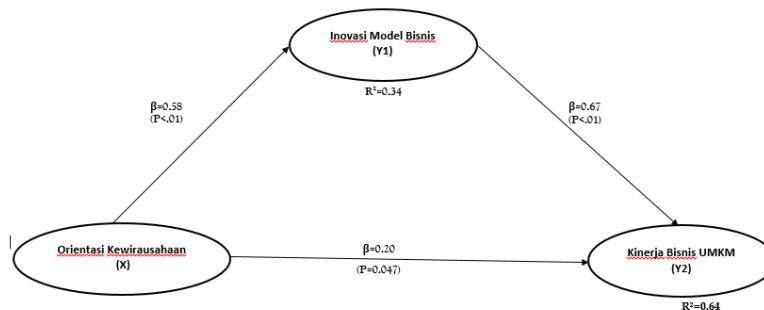
Tabel 5. Hasil Output Model Fit dan Quality Indices

No	Model Fit and Quality Indices	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Average path coefficient (APC)	0.484	Terpenuhi
		P<0.001	
2.	Average R-Squared (ARS)	0.486	Terpenuhi
		P<0.001	
3.	Average adjusted R-Squared (ARRS)	0.474	Terpenuhi
		P<0.001	
4.	Average blok VIF (AVIF)	1.418	Ideal
5.	Average full collinearity VIF (AFVIF)	2.229	Ideal
6.	Tanenhaus GoF (GoF)	0.671	Large
7.	Symson's paradox ratio (SPR)	1.000	Ideal
8.	R-Squared contribution ratio (RSCR)	1.000	Ideal
9.	Statistical suppression ration (SSR)	1.000	Acceptable
10.	Nonlinear bicariate causality direction ratio (NLBCR)	1.000	Acceptable

Berdasarkan hasil uji WarpPLS menunjukkan bahwa hasil analisis inner model memenuhi kriteria *goodness of fit* karena sudah memperoleh nilai yang sesuai dengan sepuluh kriteria yang telah ditentukan dan dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada gambar 1 dan tabel 6 dibawah ini.



Gambar 1. Model Hasil Penelitian

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Langsung	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Bisnis UMKM	0.201	0.047	Signifikan
Orientasi Kewirausahaan → Inovasi Model Bisnis	0.579	<0.001	Signifikan
Inovasi Model Bisnis → Kinerja Bisnis UMKM	0.670	<0.001	Signifikan
Pengaruh Tidak Langsung	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan → Inovasi Model Bisnis → Kinerja Bisnis UMKM	0.388	<0.001	Signifikan

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Langsung (Direct Effect); (a) Pengaruh Langsung Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM, berdasarkan hasil uji signifikan pengaruh langsung, menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM karena *p-value* sebesar 0.047, artinya <0.05 dan *path coefficient* sebesar 0.201; (b) Pengaruh Langsung Orientasi Kewirausahaan terhadap Inovasi Model Bisnis berdasarkan hasil uji signifikan pengaruh langsung, menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap inovasi model bisnis karena *p-value* sebesar <0.001, artinya <0.05 dan *path coefficient* sebesar 0.579; (c) Pengaruh Langsung Inovasi Model Bisnis terhadap Kinerja Bisnis UMKM berdasarkan hasil uji signifikan pengaruh langsung, menunjukkan bahwa inovasi model bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM karena *p-value* sebesar <0.001, artinya <0.05 dan *path coefficient* sebesar 0.670.

Uji Signifikan Pengaruh Tidak Langsung Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM melalui Inovasi Model Bisnis, berdasarkan hasil uji signifikan pengaruh tidak langsung, menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM melalui inovasi model bisnis karena *p-value* sebesar <0.001, artinya <0.05 dan *path coefficient* sebesar 0.388.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diuji hipotesisnya dengan *software* WarpPLS 7.0 menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Oleh karena itu, hipotesis satu yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM diterima dengan koefisien jalur sebesar 0.201 serta *p-value* 0.047. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM kuliner di Kecamatan Driyorejo.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *theory resource based view* (RBV) yang dikemukakan oleh Wernefelt, (1984) yang berpendapat bahwa keberhasilan suatu bisnis akan ditentukan oleh sumber daya, kemampuan, dan keunggulan kompetitif sehingga mengubah sumber daya menjadi keuntungan, termasuk sumber daya manusia (orientasi kewirausahaan) yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan mendorong peningkatan kinerja bisnis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Anisa et al., 2023) menyatakan bahwa pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan tinggi akan berusaha untuk pertama dalam menciptakan produk baru, berani mengambil tantangan, dan mengalahkan pesaing sehingga akan meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Arini, (2022) menyatakan bahwa sumber daya yang mampu untuk berinovasi, bersikap proaktif, dan berani mengambil risiko dalam mengelola suatu bisnis dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dengan demikian, kinerja bisnis UMKM meningkat seiring dengan tingkat orientasi kewirausahaan pengusaha. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Affandi, (2024); Sefanya & Ie, (2024); dan Wicaksono et al., (2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha sektor kuliner di Kecamatan Driyorejo memiliki tingkat orientasi kewirausahaan yang tinggi tercermin dari rata-rata skor jawaban sebesar 3,95. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki keyakinan dan kemampuan untuk terus mengembangkan ide-ide yang inovatif, aktif mencari informasi terbaru, dan berani mengambil risiko yang mungkin terjadi. Dengan demikian, orientasi kewirausahaan yang tinggi mendorong pelaku usaha sektor kuliner di Kecamatan Driyorejo untuk mampu untuk berinovasi, memanfaatkan peluang, dan berani mengambil risiko dalam menghadapi tantangan sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Model Bisnis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diuji hipotesisnya dengan *software* WarpPLS 7.0 menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi model bisnis. Oleh karena itu, hipotesis dua yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi model bisnis diterima dengan koefisien jalur sebesar 0.579 serta p-value <0.001. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap peningkatan inovasi model bisnis di Kecamatan Driyorejo.

Hasil dalam riset ini selaras dengan penelitian Wardaya et al., (2024) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan inovasi model bisnis, karena pemilik usaha yang memiliki kemampuan, berani untuk memulai perubahan, dan mampu membangun sistem pengambilan keputusan yang tepat akan lebih mudah untuk menciptakan inovasi baru yang dapat segera diterapkan untuk mendukung kemajuan dan perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan Faloye & Owoeye, (2021) dan Muchsin & Nasito, (2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inovasi model bisnis. Artinya, semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka akan meningkatkan suatu inovasi model bisnis. Orientasi kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menambah pengetahuan bisnis sehingga pelaku bisnis mampu untuk menciptakan inovasi model bisnis yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan zaman.

Pengaruh Inovasi Model Bisnis terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diuji hipotesisnya dengan *software* WarpPLS 7.0 menunjukkan bahwa inovasi model bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Oleh karena itu, hipotesis tiga yang menyatakan bahwa inovasi model bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM diterima dengan koefisien jalur sebesar 0.670 serta p-value <0.001. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya inovasi model bisnis berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Driyorejo.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian Ferreras-Méndez et al., (2021) menyatakan bahwa inovasi model bisnis sebagai faktor penentu keberhasilan kinerja, di mana keberhasilan tersebut dapat dicapai ketika manajemen secara aktif mengambil tindakan yang tepat dan cepat. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati et al., (2022) menyatakan bahwa inovasi model bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Dengan melakukan inovasi pada model bisnis dapat menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai secara

lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta menghasilkan produk dan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pelanggan sehingga kinerja bisnis akan mengalami peningkatan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiantoputro & Widjaja, (2025) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha sektor kuliner di Kecamatan driyorejo memiliki inovasi model bisnis yang tinggi tercermin dari rata-rata skor jawaban sebesar 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha berusaha untuk menciptakan produk/layanan baru dengan mengeksplorasi kebutuhan konsumen serta senantiasa mengikuti tren yang sedang berkembang di pasar. Tidak hanya fokus pada pengembangan produk tetapi pelaku usaha juga memperhatikan efisiensi operasional dengan melakukan pengelolaan biaya secara cermat. Upaya strategis ini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja bisnis, karena selain dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih baik, pelaku usaha juga mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM melalui Inovasi Model Bisnis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diuji hipotesisnya dengan *software* WarpPLS 7.0 menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM melalui inovasi model bisnis. Oleh karena itu, hipotesis empat yang menyatakan bahwa inovasi model bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM melalui inovasi model bisnis diterima dengan koefisien jalur sebesar 0.388 serta *p-value* <0.001. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM melalui inovasi model bisnis di Kecamatan Driyorejo. Di sisi lain, pengaruh secara langsung tentang pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM ialah positif dan signifikan dan pengaruh secara tidak langsung ialah positif dan signifikan, maka inovasi model bisnis berperan sebagai *partial mediation*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferreras-Méndez et al., (2021) menyatakan orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja pengembangan produk, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mediasi inovasi model bisnis. Inovasi model bisnis berperan sebagai pemicu untuk menyalurkan orientasi kewirausahaan ke dalam proses inovasinya sehingga akan berhasil untuk meningkatkan kinerja. Diperkuat dengan penelitian Aunalal & Aponno, (2019); Wahyuni & Sara, (2020); dan Darmanastra & Nursyamsiah, (2023) menyatakan bahwa inovasi memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis. Tingginya orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh UMKM, maka pelaku usaha akan cenderung lebih aktif dan konsisten dalam melakukan inovasi, baik dari segi produk, proses, maupun strategi pemasaran. Peningkatan frekuensi dan kualitas inovasi ini berdampak positif terhadap kinerja bisnis, sehingga pendapatan dan keuntungan yang diperoleh suatu bisnis akan mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap inovasi model bisnis, inovasi model bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik melalui inovasi model bisnis. Variabel inovasi model bisnis dalam model ini berperan sebagai *partial mediation* dikarenakan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Harapan untuk Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan perlu memberikan pendampingan secara terus-menerus kepada pelaku UMKM, khususnya dalam pengukuran dan pengelolaan risiko bisnis agar pelaku usaha dapat memahami berbagai risiko yang mungkin terjadi (misalnya pelatihan manajemen risiko dan menciptakan layanan konsultasi bisnis). Bagi UMKM sebaiknya melakukan kerja sama dengan *influencer* atau *content creator* kuliner agar jangkauan pemasaran produk menjadi lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya proporsi sampel antara laki-laki dan perempuan sebaiknya dibuat seimbang agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang adil dan akurat mengenai kinerja bisnis dan memperluas UMKM di sektor lainnya seperti industri, fashion, mebel, kerajinan (*craft*), jasa, serta bahan pokok dan penting (*bapokting*), agar dapat mengetahui dan membandingkan kinerja bisnis di masing-masing sektor tersebut.

Daftar Pustaka

- Anastasya, A. (2023). *Data Umkm, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia*. Ukmindonesia.Id. Data Umkm, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia
- Anisa, D., Nadeak, C. S., Ayu Hafizah, & Hasyim, H. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Bakso Di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(01), 24–34. <https://doi.org/10.58812/Smb.V2i01.278>
- Arini, R. E. (2022). The Effect Of Entrepreneurship Orientation And Market Orientation On Msme Performance In Bandung City In West Java. *The Es Economics And Entrepreneurship*, 01(01), 23–29. <https://esj.eastasouth-institute.com/index.php/esee/article/view/5%0ahttps://esj.eastasouth-institute.com/index.php/esee/article/download/5/4>
- Aunalal, Z. I., & Aponno, E. H. (2019). Innovation As Intervening Variable Between Entrepreneurial Orientation And Learning Orientation With Company Performance On Mses In Ambon City. *Scientific Research Journal*, VII(Ix), 11–19. <https://doi.org/10.31364/Scirj/V7.I9.2019.P0919693>
- Ciampi, F., Demi, S., Magrini, A., Marzi, G., & Papa, A. (2021). Exploring The Impact Of Big Data Analytics Capabilities On Business Model Innovation: The Mediating Role Of Entrepreneurial Orientation. *Journal Of Business Research*, 123(September 2020), 1–13. <https://doi.org/10.1016/J.Jbusres.2020.09.023>
- Darmanastara, M. Y., & Nursyamsiah, S. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pengembangan Produk Baru Yang Dimediasi Oleh Inovasi Model Bisnis (Studi Empiris Pada Umkm Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Bantul). *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(01), 129–139.
- Faloye, O. D., & Owuoye, I. (2021). Business Model Innovation And Micro And Small Enterprises' Performance In Nigeria: Does Entrepreneurial Orientation Mediate? *European Journal Of Economics And Business Studies*, 7(1), 88. <https://doi.org/10.26417/541jfi30n>
- Ferreras-Méndez, J. L., Olmos-Peñuela, J., Salas-Vallina, A., & Alegre, J. (2021). Entrepreneurial Orientation And New Product Development Performance In Smes: The Mediating Role Of Business Model Innovation. *Technovation*, 108(February 2020). <https://doi.org/10.1016/J.Technovation.2021.102325>
- Hartato, F., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis Kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 980. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V3i4.13471>
- Ilyas, M. I. F., Hamzah, D., Sumardi, S., & ... (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bisnis Industri Kreatif Di Kota Makassar, Indonesia. *Seiko: Journal Of ...*, 5(2), 16–31. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1883%0ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/1883/1240>
- Indawati, A., & Harti, H. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pada Home Industri Kerupuk Di Desa Kedungrejo Sidoarjo. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(2), 773. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V6i2.586>
- Kadin, I. (2023). *Umkm Indonesia*. Kadin.Id. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kavana, H., & Puspitowati, I. (2022). The Effect Of Proactive Action, Innovation And Risk Taking On Business Performance. *Proceedings Of The Tenth International Conference On Entrepreneurship And Business Management 2021 (Icebm 2021)*, 653(Icebm 2021), 284–289. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.220501.043>
- Kominfo, D. (2024). *Jatim Penyumbang Perekonomian Terbesar Kedua Di Pulau Jawa*. Kominfo.Jatimprov.Go.Id.Go.Id. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-penyumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-pulau-jawa>
- Maharani, A. K. (2024). *Umkm Di Indonesia Menjamur, 65% Pemiliknya Adalah Perempuan*. Goodstats.Id. <https://goodstats.id/article/umkm-di-indonesia-menjamur-65-pemiliknya-adalah-perempuan-suffg>

- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample Size For Survey Research: Review And Recommendations. *Journal Of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), 1–Xx. [https://doi.org/10.47263/Jasem.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/Jasem.4(2)01)
- Muchsin, & Nasito, M. (2022). Pengaruh Mediasi Inovasi Model Bisnis Terhadap Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Pengembangan Produk Baru Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Kendari. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(06), 46–57.
- Putri, M. K., & Affandi, M. R. (2024). The Influence Of Entrepreneurial Orientation On Msme Business Performance In Bekasi City. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 4(4), 1494–1513. <https://doi.org/10.55927/Ijba.V4i4.10731>
- Saraswati, R. D., Pristiyono, P., & Harahap, A. (2022). The Effect Of Business Model Innovation And Entrepreneurship Orientation On Msmess Performance Through Business Agility Moderated Financial Literature. *Quantitative Economics And Management Studies*, 3(4), 498–507. <https://doi.org/10.35877/454ri.Qems973>
- Sefanya, S., & Ie, M. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm Dengan Dimediasi Keunggulan Kompetitif. 06(02), 494–507.
- Solimun, A. A. R. Fernandes, Dan Nurjannah. (2017). Metode Statistika Multivariat. Pemodelan Persamaan Struktural (Sem) Pendekatan Warppls. Malang: Ub Press
- Soriton, B. G., Tumbuan, W. J. F. A., & Tawas, H. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran Umkm Kuliner Di Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Emba*, 10(4), 106–117.
- Sugiantoputro, C. Y., & Widjaja, O. H. (2025). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 64–75. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V7i1.32967>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Wahyuni, N. M., & Sara, I. M. (2020). The Effect Of Entrepreneurial Orientation Variables On Business Performance In The Sme Industry Context. *Journal Of Workplace Learning*, 32(1), 35–62. <https://doi.org/10.1108/Jwl-03-2019-0033>
- Wardaya, Koesharijadi, & Yuwono, A. R. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pengembangan Produk Baru Yang Dimediasi Oleh Inovasi Model Bisnis (Studi Pada Umkm Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Mitra Bisnis*, 8(02), 1–9.
- Wicaksono, M. A., Moko, W., & Rofiaty. (2022). Entrepreneurship Orientation On Msme ' S Performance , Competitive Advantage And Innovation. *Internationaljournallabs*, 1729–1742.